

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sehingga hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini diterima.
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sehingga hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini ditolak.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sehingga hipotesis ketiga (H_3) pada penelitian ini ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah kekurangan atau kelemahan, kondisi tersebut karena adanya sejumlah keterbatasan yang peneliti miliki. Secara umum keterbatasan tersebut adalah :

1. Penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambah rentang waktu tahun penelitian agar dapat melihat lebih jelas lagi perilaku perusahaan terkait dengan tindakan penghindaran pajak.

2. Variabel yang terdapat didalam penelitian ini hanya 3 variabel yaitu, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain untuk melihat pengaruhnya terhadap penghindaran pajak. Variabel lain yang dapat digunakan antara lain kualitas audit, likuiditas, intensitas persediaan, intensitas aset tetap, *growth*, *capital intensity*, *corporate governance* serta variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini mengukur variabel penghindran pajak menggunakan proksi *Effective Tax Rate* (ETR). Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi lain seperti *Cash Effective Tax Rate* (CETR) yang digunakan oleh Chen et al (2010).
4. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan perusahaan selain perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian seperti perusahaan non manufaktur, perusahaan jasa keuangan dan non keuangan.